

BAB I

Tinjauan Umum Rumah Sakit Mata “Dr. Yap” Yogyakarta”

A. SEJARAH RUMAH SAKIT MATA “DR. YAP” YOGYAKARTA

Sejak berdiri pada tahun 1923, Rumah Sakit Mata Dr. YAP merupakan rumah sakit khusus yang lingkup kegiatannya meliputi upaya peningkatan kesehatan mata: Pencegahan dan deteksi dini penyakit mata, diagnosis, dan tindakan penyembuhan terhadap pasien penyakit mata, serta memajukan ilmu kesehatan mata. Rumah Sakit Mata Dr. YAP berstatus sebagai rumah sakit swasta milik masyarakat Yogyakarta. Keberadaan Rumah Sakit Mata Dr. YAP dan lembaga lain yang didirikan disampingnya tidak dapat dilepaskan dari prakarsa dan usaha Dr. Yap Hong Tjoen. Dr. Yap Hong Tjoen adalah warga keturunan Tionghoa. Sejak di Negeri Belanda sudah timbul hasrat Dr. Yap untuk mengamalkan keahlian dan kepandaianya kepada rakyat Indonesia. Karena itulah, setibanya di Indonesia setelah menyelesaikan pendidikannya di Negeri Belanda, Dr. Yap Hong Tjoen berusaha untuk segera merealisasikan harapan dan cita-citanya itu. Awal mula dirintisnya Rumah Sakit Mata Dr. YAP ditandai dengan:

- Berdirinya Centrale Vereeninging tot bevordering der Oogheelkunde (CVO)
- Berdirinya Prinses Juliana Gasthuis voor Ooglijders
- Berdirinya Balai Mardi Wuto
- Perubahan Menjadi Rumah Sakit Mata Dr. YAP

Ketika pemerintah pendudukan Jepang tiba di Yogyakarta pada tahun 1942, Prinses Juliana Gasthuis voor Ooglijders berganti nama menjadi Rumah Sakit Mata Dr. YAP untuk menghilangkan yang ada hubungannya dengan pemerintahan penjajahan Belanda. Namun demikian, Rumah Sakit Mata Dr. YAP tetap diusik oleh bala tentara pendudukan Jepang dengan mengobrak-abrik rumah sakit. Bahkan Dr. Yap Hong Tjoen ditangkap dan ditawan. Sejak saat itu sampai sekarang nama Rumah Sakit Mata Dr. YAP tidak pernah mengalami pergantian.

B. LOKASI RUMAH SAKIT MATA "DR. YAP" YOGYAKARTA

Nama : Rumah Sakit Mata "Dr. Yap" Yogyakarta
Alamat : Jl. Cik Di Tiro No.5, Terban, Kec. Gondokusuman, Kota
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Kode Pos : 55223
Telepon : (0274) 547448 - 562054
Email : rsmata@yap.or.id
Website : <https://yap.or.id/>

C. LOGO RUMAH SAKIT MATA "DR. YAP" YOGYAKARTA



D. VISI DAN MISI RUMAH SAKIT MATA "DR. YAP" YOGYAKARTA

VISI

Menjadi pusat pelayanan dan pendidikan mata yang profesional dan terpercaya serta dapat bersaing secara global

MISI

- Memberikan pelayanan yang berfokus pada pasien seutuhnya dan mengupayakan kerjasama dengan instansi/lembaga lain untuk saling melengkapi
- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan mata yang profesional untuk Asia Tenggara dengan memenuhi harapan *stake holder*
- Mengembangkan ilmu kesehatan mata melalui pendidikan, penelitian, dan pelatihan bagi tenaga kesehatan dan masyarakat

E. MOTTO DAN NILAI RUMAH SAKIT MATA “DR. YAP” YOGYAKARTA
MOTTO (TOT)

- Terdepan (Advanced) : Ilmu dan teknologi terkini
- Optimal (Optimum) : Pelayanan terbaik
- Terpercaya (Trustworthy) : Jujur, Profesional, dan Bermutu

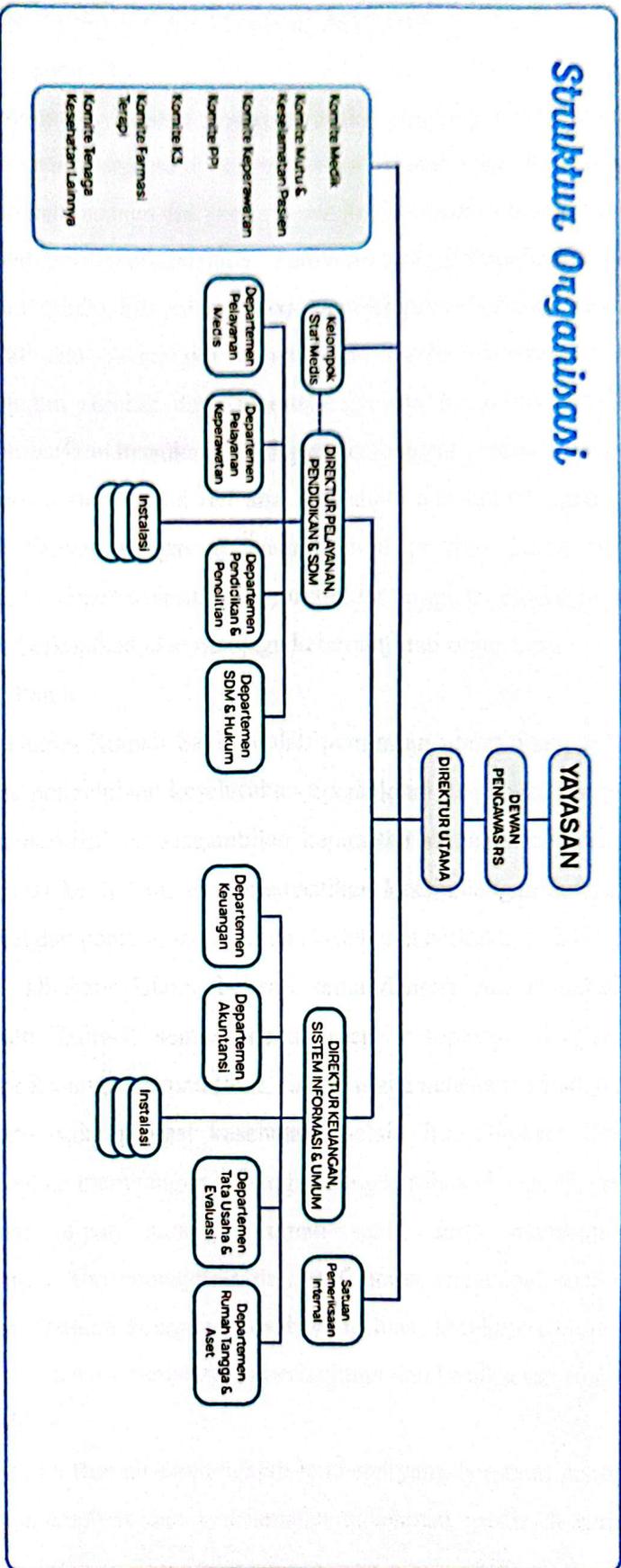
NILAI (GESIT)

- Unggul : Memberikan hal terbaik dengan dorongan berprestasi, profesional, cepat, dan berkualitas
- Empati : Merasakan yang orang lain rasakan dengan tulus, saling menghargai dan toleransi
- Siap Melayani : Siap melayani secara prima sepenuh hati, sopan santun, ramah dan siaga
- Sinergi : Menjadi bagian dari kelompok dengan sikap kerjasama, kolabo, harmonis, dan komunikatif
- Integritas : Keselarasan dan konsistensi antara perkataan dan tindakan sesuai etika dan moral

F. JENIS PELAYANAN RUMAH SAKIT MATA “DR. YAP” YOGYAKARTA

- Layanan Sub Spesialistik
- Layanan Penunjang Diagnostik
- Tindakan Unggulan
- Telemedicine
- Layanan Lain :
 - a) Farmasi Rumah Sakit
 - b) Protesa Mata
 - c) Laboratorium
 - d) Kacamata/Optik
 - e) BPJS Kesehatan

G. STRUKTUR ORGANISASI



H. KEDUDUKAN, TUGAS, DAN FUNGSI JABATAN

1. Dewan Pengawas RS

Dewan Pengawas Rumah Sakit memiliki tanggung jawab utama untuk mengawasi dan mengendalikan operasional rumah sakit. Fungsi utamanya melibatkan penyusunan dan pengawasan kebijakan dan strategi rumah sakit, pemantauan kesehatan keuangan, penilaian kinerja manajemen, pemastian kepatuhan terhadap hukum dan etika, pembangunan hubungan baik dengan masyarakat dan pemangku kepentingan, serta pengawasan terhadap pengembangan sumber daya manusia. Dewan Pengawas juga berperan dalam memberikan masukan terkait pengembangan program dan pelayanan rumah sakit serta menilai rencana ketahanan dan keberlanjutan. Dengan demikian, Dewan Pengawas menjadi pilar penting dalam memastikan rumah sakit beroperasi sesuai dengan standar tinggi, memberikan pelayanan kesehatan berkualitas, dan menjaga keberlanjutan organisasi.

2. Direktur Utama

Direktur Utama Rumah Sakit adalah pemimpin utama yang bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan operasional dan strategi rumah sakit. Tugasnya melibatkan pengambilan keputusan strategis, perencanaan dan implementasi kebijakan, serta memastikan keseimbangan antara efisiensi operasional dan pemberian pelayanan kesehatan berkualitas. Sebagai kepala eksekutif, Direktur Utama bekerja sama dengan staf manajerial untuk memastikan bahwa semua departemen beroperasi dengan efektif, memonitor keuangan rumah sakit, dan menjaga ketaatan terhadap peraturan hukum dan etika profesi kesehatan. Selain itu, Direktur Utama juga berperan dalam membangun hubungan dengan pihak eksternal, memastikan pemenuhan tujuan strategis rumah sakit, serta membimbing dan menginspirasi tim manajerial dan staf untuk mencapai visi dan misi organisasi. Dengan tanggung jawab yang luas, Direktur Utama memiliki peran krusial dalam menjamin keberlanjutan dan kesuksesan rumah sakit.

3. Komite Medis

Komite Medis Rumah Sakit adalah lembaga yang berperan penting dalam memastikan kualitas dan keselamatan pelayanan medis di rumah sakit.

Tugas utamanya melibatkan peninjauan dan penetapan standar medis, memastikan implementasi kebijakan klinis yang sesuai, serta memberikan masukan terkait keputusan terkait praktik medis dan etika. Komite ini juga bertanggung jawab untuk menilai dan mengawasi kinerja staf medis, menyusun protokol pengobatan, dan memastikan bahwa semua prosedur medis mematuhi standar keamanan dan kualitas. Selain itu, mereka dapat terlibat dalam peninjauan dan penilaian risiko klinis, memberikan rekomendasi terkait akreditasi rumah sakit, dan berperan sebagai penghubung antara staf medis dan pihak manajerial. Dengan fokus pada keamanan pasien dan peningkatan kualitas pelayanan medis, Komite Medis Rumah Sakit memiliki peran integral dalam memastikan bahwa standar medis yang tinggi dijaga dan ditingkatkan di seluruh rumah sakit.

4. Komite Mutu & Keselamatan Pasien

Komite Mutu & Keselamatan Pasien di rumah sakit memainkan peran kunci dalam upaya menjaga dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan serta keselamatan pasien. Tugas utamanya melibatkan perencanaan, implementasi, dan pemantauan program mutu dan keselamatan pasien, termasuk peninjauan dan penilaian kejadian yang berkaitan dengan keselamatan pasien. Komite ini bertanggung jawab untuk mengembangkan kebijakan dan prosedur yang mendukung mutu pelayanan, melakukan audit dan evaluasi mutu secara rutin, serta merumuskan perbaikan yang diperlukan. Mereka juga dapat terlibat dalam pelaporan insiden dan kejadian keselamatan kepada pihak berwenang, serta memberikan pelatihan kepada staf rumah sakit terkait dengan praktik keselamatan pasien. Dengan fokus pada pengendalian risiko, pencegahan kejadian yang tidak diinginkan, dan peningkatan keselamatan pasien secara keseluruhan, Komite Mutu & Keselamatan Pasien berkontribusi penting dalam menjaga standar mutu yang tinggi dan memastikan pasien mendapatkan perawatan yang aman dan efektif.

5. Komite Keperawatan

Komite Keperawatan di rumah sakit memiliki peran integral dalam memastikan standar tinggi dalam praktik keperawatan serta kualitas

pengembangan kebijakan dan program K3, pemantauan implementasi langkah-langkah keselamatan, dan identifikasi serta penanganan potensi risiko di lingkungan kerja. Komite ini juga bertanggung jawab untuk memberikan pelatihan dan pemahaman tentang praktik K3 kepada staf, memastikan kepatuhan terhadap regulasi K3 yang berlaku, serta melibatkan staf dalam identifikasi dan pelaporan bahaya. Dengan fokusnya pada menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung kesehatan seluruh anggota tim, Komite K3 di rumah sakit berperan krusial dalam mencegah kecelakaan, mengelola risiko, dan mempromosikan budaya keselamatan yang berkelanjutan.

8. Komite Farmasi Terapi

Komite Farmasi dan Terapi di rumah sakit memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan pengelolaan obat dan terapi pasien yang aman, efektif, dan efisien. Tugas utamanya melibatkan pengembangan dan evaluasi kebijakan farmasi, penyusunan panduan terapi, serta pemantauan penggunaan obat yang optimal. Komite ini terlibat dalam peninjauan dan perbaikan proses distribusi obat, pemilihan obat, serta pemantauan efek samping dan interaksi obat. Mereka juga berperan dalam memastikan bahwa praktik farmasi sesuai dengan standar etika dan hukum. Selain itu, Komite Farmasi dan Terapi bisa terlibat dalam inisiatif pelatihan untuk staf medis terkait pemilihan dan penggunaan obat. Dengan fokus pada perbaikan terapi dan keamanan pasien, Komite Farmasi dan Terapi di rumah sakit menjadi elemen penting dalam upaya menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan aman.

9. Komite Tenaga Kesehatan Lainnya

Komite Tenaga Kesehatan Lainnya di rumah sakit memainkan peran penting dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan non-medis. Tugas utamanya melibatkan pengembangan kebijakan dan pedoman terkait manajemen sumber daya manusia untuk staf non-medis, termasuk perawat, terapis, dan tenaga administratif kesehatan. Komite ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebutuhan personel dan pelatihan dipenuhi, serta memonitor dan

meningkatkan kinerja staf non-medis. Mereka dapat terlibat dalam perencanaan dan implementasi program pelatihan, evaluasi kebijakan keamanan dan kesehatan kerja untuk staf, serta mendukung upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif. Dengan fokusnya pada manajemen sumber daya manusia, kesejahteraan staf, dan peningkatan pelayanan, Komite Tenaga Kesehatan Lainnya berperan penting dalam mendukung operasional rumah sakit dan memberikan dukungan terhadap penyediaan perawatan kesehatan yang holistik.

10. Kelompok Staf Medis

Kelompok staf medis di rumah sakit terlibat dalam menyediakan pelayanan kesehatan secara langsung kepada pasien dan memiliki tanggung jawab utama dalam menentukan dan memberikan perawatan medis yang berkualitas. Tugas kelompok ini melibatkan pemeriksaan dan diagnosis pasien, perencanaan serta pelaksanaan pengobatan, serta pemantauan respon terhadap perawatan. Selain itu, mereka juga berperan dalam menyusun dan mengevaluasi kebijakan medis rumah sakit, berkoordinasi dengan departemen lain untuk perawatan holistik, dan memberikan pelatihan serta pembimbingan kepada staf medis junior. Fungsi kelompok staf medis mencakup pemeliharaan standar etika medis, penelitian ilmiah, serta partisipasi aktif dalam komite-komite yang terkait dengan peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Melalui kolaborasi dan komunikasi yang erat, kelompok staf medis memainkan peran sentral dalam memberikan pelayanan kesehatan yang efektif, efisien, dan berfokus pada kepentingan pasien.

11. Direktur Pelayanan, Pendidikan & SDM

Direktur Pelayanan, Pendidikan, dan Sumber Daya Manusia (SDM) di rumah sakit memiliki peran yang kompleks dan integral. Tugas utamanya melibatkan pengelolaan strategis pelayanan kesehatan, mengawasi kebijakan pelayanan medis, dan memastikan kualitas pelayanan yang optimal. Selain itu, direktur ini bertanggung jawab untuk mengelola program pendidikan dan pelatihan bagi staf medis dan non-medis, memastikan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan. Di sisi SDM,

mereka terlibat dalam rekrutmen, pemeliharaan, dan pengembangan sumber daya manusia, menyusun kebijakan SDM, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan. Dengan mengintegrasikan aspek-aspek kritis ini, Direktur Pelayanan, Pendidikan, dan SDM berkontribusi dalam memastikan bahwa rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, mendukung pertumbuhan profesional staf, dan memastikan keberlanjutan sumber daya manusia yang berkualitas dalam upaya memberikan perawatan kesehatan yang optimal kepada pasien.

Adapun sub bagian :

a) Departemen Pelayanan Medis

Departemen Pelayanan Medis di rumah sakit memiliki peran utama dalam mengelola dan menyediakan pelayanan medis kepada pasien. Tugas utamanya melibatkan koordinasi dan pengawasan pelayanan klinis, termasuk pengelolaan dan perekrutan staf medis, serta pengembangan kebijakan dan protokol medis. Departemen ini juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika dan kualitas pelayanan medis dijaga, serta terlibat dalam peninjauan dan perbaikan berkelanjutan terhadap prosedur medis. Selain itu, mereka dapat berkolaborasi dengan berbagai departemen untuk merancang program pelayanan yang holistik dan efektif. Dengan fokusnya pada pelayanan pasien yang berkualitas, koordinasi interdisipliner, dan pengembangan kebijakan medis yang efektif, Departemen Pelayanan Medis berperan sentral dalam menciptakan lingkungan kesehatan yang optimal di rumah sakit.

b) Departemen Pelayanan Keperawatan

Departemen Pelayanan Keperawatan di rumah sakit memiliki peran integral dalam menyediakan perawatan dan dukungan holistik kepada pasien. Tugas utamanya melibatkan manajemen dan koordinasi perawatan oleh perawat, pemantauan kesehatan pasien, dan implementasi rencana perawatan yang telah ditetapkan oleh tim medis. Departemen ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa praktik keperawatan sesuai dengan standar etika dan regulasi yang berlaku,

serta terlibat dalam pelatihan dan pengembangan staf keperawatan. Pelayanan Keperawatan juga berkolaborasi dengan departemen lain untuk memastikan koordinasi yang baik dalam penyediaan pelayanan kesehatan. Fokusnya pada perawatan pasien yang aman, efektif, dan empatik, Departemen Pelayanan Keperawatan memainkan peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan pasien secara menyeluruh.

c) Departemen Pendidikan & Penelitian

Departemen Pendidikan dan Penelitian di rumah sakit memiliki peran krusial dalam memajukan pengetahuan medis, meningkatkan keterampilan staf kesehatan, dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Tugas utamanya melibatkan perancangan dan pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan bagi staf medis dan paramedis, termasuk dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya. Selain itu, Departemen ini terlibat dalam merancang dan melaksanakan proyek penelitian klinis dan ilmiah untuk meningkatkan pemahaman terhadap penyakit, pengobatan, dan prosedur medis. Mereka juga memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman melalui seminar, konferensi, dan kolaborasi dengan institusi pendidikan dan penelitian lainnya. Dengan fokusnya pada inovasi dan peningkatan standar pelayanan kesehatan, Departemen Pendidikan dan Penelitian berperan penting dalam meningkatkan mutu perawatan pasien dan menyumbangkan pengetahuan baru kepada komunitas medis.

d) Departemen SDM & Hukum

Departemen SDM & Hukum di rumah sakit memegang peran penting dalam manajemen sumber daya manusia, kebijakan ketenagakerjaan, dan aspek hukum terkait operasional rumah sakit. Tugas utamanya melibatkan rekrutmen, pengembangan, dan pemeliharaan staf kesehatan, serta pengelolaan kebijakan sumber daya manusia. Departemen ini juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan rumah sakit terhadap regulasi ketenagakerjaan dan hukum kesehatan yang berlaku, serta memberikan nasihat hukum terkait aspek-aspek

operasional. Selain itu, mereka dapat terlibat dalam menanggapi klaim hukum, merancang dan mengevaluasi kontrak, serta memberikan pelatihan terkait hukum dan etika kepada staf. Dengan fokus pada keberlanjutan sumber daya manusia, kepatuhan hukum, dan mitigasi risiko, Departemen SDM & Hukum menjadi bagian integral dalam memastikan bahwa rumah sakit beroperasi dengan efisien, legal, dan etis.

12. Direktur Keuangan, Sistem Informasi & Umum

Direktur Keuangan, Sistem Informasi, dan Umum di rumah sakit memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola aspek keuangan, teknologi informasi, dan operasional umum rumah sakit. Tugas utamanya mencakup pengelolaan keuangan rumah sakit, perencanaan dan pengawasan anggaran, serta pelaporan keuangan yang akurat. Selain itu, direktur ini bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memelihara sistem informasi kesehatan yang efisien dan aman, memastikan integrasi teknologi yang mendukung operasional klinis dan administratif. Di sisi umum, mereka mengelola aspek non-medis termasuk fasilitas, keamanan, dan administrasi. Dengan cara ini, Direktur Keuangan, Sistem Informasi, dan Umum memainkan peran penting dalam menjaga keberlanjutan operasional rumah sakit, memastikan transparansi keuangan, meningkatkan efisiensi proses, serta mendukung penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Adapun sub bagian :

a) Departemen Keuangan

Departemen Keuangan di rumah sakit memiliki peran sentral dalam mengelola aspek keuangan dan anggaran guna mendukung operasional yang efisien dan keberlanjutan rumah sakit. Tugas utamanya melibatkan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan anggaran, serta penyusunan laporan keuangan yang akurat. Departemen ini juga bertanggung jawab untuk mengoordinasikan aktivitas keuangan seperti pembayaran tagihan, pengelolaan aset, dan pemantauan arus kas. Selain itu, mereka terlibat dalam penanganan pengajuan klaim asuransi, pemantauan kepatuhan terhadap regulasi keuangan, serta memberikan

informasi keuangan yang relevan kepada pimpinan rumah sakit untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Dengan fokusnya pada pengelolaan keuangan yang baik, transparansi, dan keberlanjutan keuangan, Departemen Keuangan memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa rumah sakit dapat terus menyediakan pelayanan kesehatan berkualitas kepada masyarakat.

b) Departemen Akuntansi

Departemen Akuntansi di rumah sakit memainkan peran kunci dalam mengelola informasi keuangan dan menjalankan fungsi akuntansi yang esensial. Tugas utamanya melibatkan pembukuan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan penerapan prinsip akuntansi untuk mencatat dengan akurat semua aktivitas keuangan rumah sakit. Departemen ini juga terlibat dalam menyusun anggaran, mengawasi pengeluaran, dan menjalankan proses audit internal serta eksternal guna memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan yang berlaku. Dengan memberikan informasi akuntansi yang akurat dan terpercaya, Departemen Akuntansi mendukung manajemen rumah sakit dalam pengambilan keputusan yang tepat, memastikan keuangan yang sehat, serta memenuhi tuntutan transparansi dan akuntabilitas.

c) Departemen Tata Usaha & Evaluasi

Departemen Tata Usaha & Evaluasi di rumah sakit memiliki tanggung jawab integral dalam menjalankan fungsi administratif dan evaluasi kinerja operasional rumah sakit. Tugas utamanya melibatkan manajemen administrasi umum, seperti penyelenggaraan arsip dan dokumentasi, koordinasi janji temu, serta penanganan komunikasi internal dan eksternal. Selain itu, departemen ini bertanggung jawab untuk merancang, melaksanakan, dan memantau sistem evaluasi kinerja rumah sakit, termasuk penilaian layanan dan kepuasan pasien. Dengan memastikan keberlanjutan proses administratif yang efisien dan mengelola evaluasi kinerja, Departemen Tata Usaha & Evaluasi membantu menciptakan lingkungan rumah sakit yang teratur, responsif

terhadap kebutuhan pasien, dan mampu menjaga standar tinggi dalam pelayanan kesehatan.

d) **Departemen Rumah Tangga & Aset**

Departemen Rumah Tangga & Aset di rumah sakit memiliki peran yang krusial dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan efisiensi operasional. Tugas utamanya melibatkan manajemen dan pengawasan staf kebersihan, pemeliharaan fasilitas, serta manajemen aset dan inventaris rumah sakit. Departemen ini bertanggung jawab untuk memastikan ruang perawatan dan fasilitas umum tetap bersih dan terorganisir, serta mengelola perawatan dan pemeliharaan peralatan medis dan non-medis. Selain itu, mereka terlibat dalam perencanaan dan pengelolaan keamanan fisik dan keamanan sumber daya rumah sakit. Dengan fokus pada kebersihan, keamanan, dan manajemen aset yang baik, Departemen Rumah Tangga & Aset berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan berfungsi optimal untuk pasien, staf, dan pengunjung rumah sakit.

13. **Satuan Pemeriksaan Internal**

Satuan Pemeriksaan Internal (SPI) di rumah sakit memainkan peran kritis dalam menjaga keberlanjutan dan efisiensi operasional. Tugas utamanya melibatkan pemeriksaan dan evaluasi internal terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik operasional rumah sakit untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, etika, dan standar terbaik. SPI juga bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko, mencegah penyelewengan, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Selain itu, mereka dapat terlibat dalam pemeriksaan keuangan dan sistem informasi guna memastikan integritas data dan transparansi keuangan. Dengan memberikan pandangan independen dan objektif, SPI berkontribusi dalam membangun tata kelola yang baik, memastikan akuntabilitas, dan meningkatkan kinerja keseluruhan rumah sakit.